

ANALISIS PELAKSANAAN KEMITRAAN ANTARA PT MULIA RAYA DENGAN PETANI PISANG AMBON DI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Euis Astriawati

Abstrak

Sentra produksi pisang di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Pesawaran dengan jumlah produksi sebesar 538.416 ton. Jenis pisang yang banyak ditanam oleh petani di Kabupaten Pesawaran adalah jenis pisang ambon. Untuk menunjang keberhasilan usahatani pisang ambon di Kabupaten Pesawaran dibutuhkan sistem kemitraan. PT Mulia Raya merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor pisang di Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan: 1) mengkaji pelaksanaan kemitraan antara PT Mulia Raya dengan petani pisang ambon di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani pisang ambon melakukan kemitraan dengan PT Mulia Raya di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, dan 3) membandingkan pendapatan usahatani pisang ambon petani mitra dengan pendapatan usahatani pisang ambon petani yang tidak bermitra di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Responden penelitian ini adalah petani pisang ambon di Kecamatan Padang Cermin terdiri dari 45 petani mitra dan 49 petani non mitra. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (kajian kemitraan), deskriptif kuantitatif (analisis pendapatan usahatani pisang ambon) dan deskriptif verifikatif (analisis model logit dan uji beda pendapatan).

Hasil penelitian yaitu 1) sistem kemitraan yang dilakukan oleh petani pisang yang bermitra dengan PT Mulia Raya adalah sistem kemitraan dagang. Selama petani melakukan sistem kemitraan dengan PT Mulia Raya, tidak ada perjanjian tertulis yang mengikat, namun kemitraan tetap berlanjut, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani pisang melakukan kemitraan dengan PT. Mulia Raya di Kabupaten Pesawaran adalah tingkat pendidikan dan harga jual, serta 3) terdapat perbedaan tingkat pendapatan usahatani pisang petani mitra dengan petani non mitra. Dimana tingkat pendapatan usahatani pisang petani mitra lebih besar daripada petani non mitra.

Kata kunci : Kemitraan, keputusan petani, pisang ambon, pendapatan usahatani